



---

## **PENGEMBANGAN MEDIAPEMBELAJARAN VIDEOTUTORIAL MATA PELAJARANSENI BUDYAKELASVIII DI MTsN**

Arasy mayrilla, Dra. Zuliarni, M. Pd

Universitas Negeri Padang”,

arasymayrilla21@gmail.com

### **ABSTRACT**

The development of learning video media using the *Adobe Premiere* application is an effort to help students understand the messages of learning in a practical and time-saving manner in learning process. This study aims to (1) develop learning media with tutorial video that can be applied to grade VIII in MTsN of Seni Budaya subject and (2) produce tutorial video learning media that is practice to be applied in MTsN of Seni Budaya subject. The procedure developed in this development research refers to the simplified procedural model of Brog & Gall according to research needs. The results of analysis based on trials for the practicality of video media product are in the practical category used evenly overall score of 4.66. So based on the results of validity and practicality tests it can be concluded that this video media product is valid and practical and is suitable for use in learning.

**Keywords : Video Tutorial, Seni Budaya, Bansi**



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

---

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa kemajuan pada tiap generasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, dan bidang pendidikan yang menuntut sistem pembelajaran yang dapat melaksanakan secara efektif dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan dikenal

---

---

dengan pendidikan yang berbasis elektronik. “Teknologi Informasi dapat menampilkan fitur-fitur yang baru dalam dunia pendidikan, sistem pengajaran yang berbasis multimedia (teks, suara, gambar) dapat menyajikan sesuatu hal yang menarik” (Kadir dan Trywahyuni, 2005: 24).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Januari 2018 mengenai bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran Seni Budaya di MTSN 09 Padang Pariaman, dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut penulis menemukan kurangnya pemakaian media pembelajaran (media video tutorial) guna membantu proses pembelajaran tersebut. Dimana informasi yang didapatkan penulis yaitu banyaknya materi yang disajikan hanya dalam bentuk ceramah tanpa didukung oleh penggunaan media pembelajaran dan penjelasan guru menyebabkan pembelajaran sulit untuk dipahami oleh siswa. Sehingga apabila ada beberapa pembelajaran yang bersifat deskriptif banyak siswa yang hanya berimajinasi dalam memahami pembelajaran tersebut.

Pada dasarnya dalam proses pembelajaran kadang kala siswa mengalami kesulitan menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena itu, agar dapat menerima mata pelajaran dengan baik dan maksimal, hal ini dapat tercapai apabila dalam proses belajar siswa memiliki fasilitas yang mendukung dalam belajarnya. Dalam pembelajaran biasanya diberikan buku, modul ataupun catatan, namun hal itu menjadi sangat monoton apabila sampai saat ini tidak ada inovasi baru dalam penggunaannya.

Berdasarkan gejala-gejala yang ada pada mata pelajaran Seni Budaya, Pemanfaatan teknologi informasi dapat berupa penggunaan media pembelajaran video tutorial. Penggunaan media pembelajaran video tutorial di MTsN09 Padang Pariaman kurang dioptimalkan guru, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi pada mata pelajaran seni budaya. Materi tersebut akan lebih mudah dipahami siswa jika menggunakan media pembelajaran seperti video tutorial yang dimodifikasi dengan berbagai animasi desain grafis, bila dibandingkan hanya dengan membaca buku, atau mendengarkan penjelasan verbal.

Pada pembelajaran Seni Budaya merupakan pembelajaran teori dan praktek sehingga membutuhkan media yang mengandung unsur gerak. Bentuk pemecahan yang akan digunakan peneliti dalam proses perkuliahan adalah dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial yang memiliki spesifikasi dan dapat mengatasi masalah belajar mahasiswa baik dari segi teori maupun praktek.

---

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial pada mata pelajaran Seni Budaya diharapkan dapat diterima siswa dan guru serta membuatsiswa lebihtermotivasi dalam pembelajaran, dan juga dapat digunakan mendukung pembelajaran secara mandiri, untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII DiMTsN”.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2009 : 407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu.

Model dalam penelitian dapat dijadikan kerangka kerja untuk pengembangan teori dan penelitian. Model yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Borg dan Gall dalam Enzim (2011: 270). Borg dan Gall mengemukakan bahwa dalam penelitian dan pengembangan terdapat beberapa langkah yang bersifat siklus, yaitu: penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji lapangan awal, revisi produk, revisi produk operasional, uji lapangan operasional, revisiproduk akhir,diseminasi dan implementasi.

Format penilaian menggunakan skala Likert, dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Pada skala likert, format, Penilaian menggunakan respon lima poin, dimana alternative respon yang diberikan responden adalah sangat valid/sangat praktis, valid/praktis, cukup valid/cukup praktis, tidak valid/tidak praktis, sangat tidak valid/sangat tidak praktis (Ridwan dan Sunarto 2012 : 23).

Data yang diperoleh setelah melalui uji coba terbagi ke dalam dua jenis yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran yang dipaparkan oleh ahli media, ahli materi, dansiswa (siswa ; subjekujicoba), yang kemudian akan dihimpun menjadi satu kesatuan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif didapat dari pengisian angket yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan siswa. Kemudian dari data tersebut akan dipaparkan kedalam analisis data deskriptif atau penyajian data melalui tabel, grafik, atau diagram. (Sugiyono, 2011 : 208).

---

**HASIL PENELITIAN**
**Tabel 1.** Hasil Penilaian Validitas Materi Video Pembelajaran Seni Budaya

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian Ahli Materi</b>
Kesesuaian Materi	1	<b>4</b>
	2	<b>4</b>
Penyajian Materi	3	<b>4</b>
	4	<b>5</b>
	5	<b>5</b>
Kebahasan	6	<b>4</b>
	7	<b>4</b>
	8	<b>4</b>
	9	<b>4</b>
Evaluasi	10	<b>4</b>
	11	<b>5</b>
	12	<b>4</b>
Jumlahh		<b>51</b>
Rata-Rataa		<b>4,3</b>

Dari data diatas dapat dilihat hasil penilaian tersebut secara keseluruhan untuk aspek media sudah berada pada kategori “praktis” dengan rata-rata 4,3. Jumlah dari hasil penilaian ahli materi yaitu 51.

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Ahli Media

<b>Kriteria Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian Ahli Media</b>
Tampilan	1	5
	2	5
	3	4
	4	4
	5	5
Unsur Media	6	5

	7	5
	8	4
Kemudahan Menggunakan Media	9	5
	10	5
Unsur Pendukung Media	11	5
	12	5
	13	4
	14	5
	15	4
	16	5
	17	5
	18	4
Jumlah		84
Rata-rata		4,7

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil penilaian tersebut secara keseluruhan untuk aspek media sudah pada kategori “Sangat Baik”, rata-rata 4,7. jumlah dari hasil penilaian ahli media adalah 84.

Pada variabel tampilan terdapat tiga indikator dengan skor penilaian 5 dan dua indikator dengan skor penilaian 4. Variabel unsur media terdapat empat indikator dengan skor penilaian 5 dan satu indikator dengan penilaian 4. Variabel kemudahan menggunakan media semua indikator mendapatkan skor penilaian 5. Dan pada variabel unsur pendukung media terdapat lima indikator dengan skor penilaian 5 dan tiga indikator dengan skor penilaian 4.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa validasi media berdasarkan penilaian ahli sebagai validator pertama dikategorikan “Sangat valid/Sangat praktis” dengan jumlah penilaian 84 dan rata-rata 4,7.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya untuk siswa kelas VIII telah selesai dilakukan. Produk media video pembelajaran video

---

tutorial ini berbentuk DVD. Pengembangan media video pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Seni Budaya untuk siswa kelas VIII telah dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah pengembangan, yaitu perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba terbatas, dan produk akhir.

Pengembangan media video pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Seni Budaya untuk siswa kelas VIII memiliki hasil deskripsi data penilaian oleh validator dari aspek materi dan aspek media menunjukkan bahwa produk media video pembelajaran validitas materi oleh Ibu Maria Rosepani, S.Pd, sebesar 4,3 kategori “praktis” dan validitas media oleh Bapak Nofri Hendri, M.Pd sebesar 4,7 kategori “sangat praktis”.

Deskripsi data uji coba praktikalitas menunjukkan bahwa produk yang dilengkapi dengan aspek kepraktisan dengan variabel kriteria media video pembelajaran video tutorial tentang tampilan, penyajian, dan kemanfaatan berdasarkan pandangan siswa memperoleh persentase sebesar 4,67 dengan kriteria “sangat praktis”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, media video pembelajaran ini layak dan bias diterapkan bagi siswa kelas VIII MTsN 9 Padang Pariamandalam mengikuti mata pelajaran Seni Budaya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

—————. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Asyar, Rayandra. (2011). *Kreati Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

—————. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Eldarni, dkk. (2014). *Media Video*. Padang. UNP Press

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

Riduwan, Sunarto. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

—————. (2012). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta

Riyana, Cepi. (2008). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung. CV Wacana Prima

Rusman. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiono. (2010). *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. ALFABETA

Syafril. (2010). *Statistika*. Padang : Sukabina Press